

BAB III

STUDI TENTANG AKTIFITAS JAM'IIYAH TAHLIL DAN PELAKSANAAN UPACARA TUMBAL - RUMAH DI DESA GAMPANG KEC. PRAMBON SDA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak geografis desa Gampang

Sebelum membuat laporan tentang penelitian - dan aktifitas dakwah Islamiyah, perlu kiranya di-kemukakan sekilas tentang daerah obyek penelitian. Yaitu desa Gampang kecamatan Prambon kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Adapun letak desa tersebut. Adapun letak desa tersebut $\pm$ 27 Km. sebelah Timur - dari Sidoarjo kota (kantor kabupaten), dengan batasan-batasan wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Jati kalang
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Bulang
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa Keret
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa ~~Simpang~~

2. Monogarfi desa gampang

Monogarfi dari obyek penelitian yang terca - tat diantaranya, luas desa Gampang adalah $\pm$ 86,055 ha. dengan perincian sbb.:

Tabel I

Keadaan dan luas tanah desa Gampang

No.	Tanah	Luas	Ket.
1	Sawah	38,530 ha	
2	Tegalan	-	
3	Perkebunan	-	

Lanjutan tabel I

4.	Pekarangan	35,365 ha.	'
5.	Kuburan	1,250 ha.	'
6.	Jalan	4,850 ha.	'
7.	Lain-lain	6,100 ha.	'

Jumlah : 86,055 ha.

Sumber data : Dokumentasi desa Gampang 1993

3. Demografi desa Gampang

1. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Tabel II

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

No.	Jenis kelamin	Jumlah	ket.
1.	Laki-laki	864 orang	'
2.	Perempuan	868 orang	'
Jumlah		1732 Orang	

Sumber data : Dokumentasi desa Gampang 1993

2. Jumlah penduduk menurut agama

Tabel III

Jumlah penduduk menurut agama

No.	Agama	Jumlah	ket.
1.	Islam	1729 orang	
2.	Katolik	3 orang	
3.	Protestan	-	
4.	Hindu	-	
5.	Budha	-	
Jumlah		1732 Orang	

Sumber data : Dokumentasi desa Gampang 1993

3. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

Tabel IV

Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Ket.
1	Tidak sekolah	307	
2	Tidak tamat SD	217	
3	Tamat SD	150	
4	Tamat SLTP	100	
5	Tamat SLTA	95	
6	Tamat Akademis	5	
Jumlah		924	

Sumber data : Dokumentasi desa Gampang 1993

4. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

Tabel V

Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

No.	Mata pencaharian	Jumlah	Ket.
1	Petani	104	
2	Pegawai negeri	2	
3	Pedagang	20	
4	Buruh tani	255	
5	Pertukangan	4	
6	Pensjunan	11	
7	Lain-lain	302	
Jumlah		700	

Sumber data : Dokumentasi desa Gampang 1993

50

4. Organisasi kemasyarakatan di Gampang

Adapun organisasi-organisasi yang ada di desa Gampang baik bersifat keagamaan dan yang bersifat sosial, organisasi-organisasi itu adalah sbb.:

- a. Jam'iyah tahtimul Qur'an
- b. Jam'iyah Tahlil
- c. Jam'iyah Nahdhatul Ulama'
- d. IPNU dan IPPNU
- e. Anshar dan Fatayat NU
- f. Organisasi kesenian hadrah
- g. Jam'iyah Diba'
- h. Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)
- i. PKK
- j. LKMD
- k. LMD
- l. Dan lain-lainnya.

B. Sejarah dan Aktifitas Jam'iyah Tahlil Desa Gampang

Berdirinya jam'iyah tahlil di desa Gampang adalah bermula dari usaha KH. Moh. Thahir, dan para pemuda masyarakat desa Gampang. Kegiatan ini bermula dari banyaknya para orang tua yang tidak dapat membaca Al-Qur'an, apalagi pada generasi muda yang banyak menganggur dan begadang tiap malam. Atas keadaan yang demikian ini, maka atas inisiatif KH. Moh Thahir yang mengajak beberapa orang untuk belajar membaca kitab suci Al-Qur'an di rumahnya. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih setengah tahun dengan beberapa orang saja yang mengikutinya, akan tetapi setelah menginjak setahun kemudian banyak orang-orang yang tertarik untuk mengikutinya, pada waktu itu ada 55 orang yang belajar mengaji.

57

Dari 55 orang inilah akhirnya menjadi kebiasaan dari orang-orang tersebut untuk belajar mengaji - secara bersama-sama sehabis shalat mahgrib dan yang mengajar adalah KH. Moh. Thahir dengan dibantu bapak Rahman dan bapak Yusuf. Dari kegiatan belajar mengaji secara bersama-sama ini akhirnya banyak mempengaruhi kegiatan dari masyarakat desa Gampang yang biasanya habis shalat maghrib terus pergi ke warung untuk ngomong-ngomong sampai malam bahkan ada yang sampai pagi.

Dari kegiatan yang diprakarsai oleh KH. Moh. Thahir ini, akhirnya banyak masyarakat yang menjadi sungkan untuk ke warung sehabis shalat maghrib, jadi secara tidak langsung kegiatan ini membuat masyarakat desa Gampang menjadi terbiasa mengaji sehabis shalat maghrib dan kegiatan ke warung sehabis shalat isya'. Dan kebiasaan ini berlangsung sampai sekarang sebab kegiatan ini banyak diikuti oleh pemuka masyarakat dan orang-orang terpandang lainnya, sehingga masyarakat lainnya mengikutinya.

Dari proses belajar mengaji Al-Qur'an ini, setelah sampai satu tahun sudah terlihat hasilnya dan sudah ada beberapa orang yang sudah bisa membaca secara benar. Maka sekitar tahun 1981 bermusyawarahlah para pemuka masyarakat untuk membuat perkumpulan di rumah masing-masing orang yang sudah dapat mengaji - secara benar, akan tetapi usul ini disempurnakan oleh KH. Moh. Thahir untuk membuat kelompok-kelompok yang diketuai oleh salah seorang yang sudah dapat mengaji secara benar. Maka dari hasil musyawarah ini terbentuklah empat kelompok, yaitu :

Kelompok I pada hari Jum'at malam sabtu
Kelompok II pada hari Ahad malam Senen

Kelompok III pada hari Rabu malam Kamis
Kelompok IV pada hari Selasa malam Rabu

Dari masing-masing kelompok tersebut diikuti oleh kurang lebih 60 orang anggota, dan kelompok - kelompok ini berjalan sampai sekarang. Sedangkan - yang menjadi materinya dalam tiap-tiap pertemuan - adalah :

1. Membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an sebanyak satu juz secara bergantian
2. Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. yang terlingkup dalam kitab Berjanzi.
3. Pengarahan.

Pengarahan ini dilakukan setelah membaca shalawat, sedangkan yang menjadi materi dari pengarahannya tersebut adalah tergantung pada situasi dan kondisi, tetapi semuanya berhubungan dengan keagamaan demi kemajuan dan kebahagiaan hidup bersama (termasuk di dalamnya adalah kemajuan dan kebahagiaan hidup bersama di dalam masyarakat). Dan yang biasa memberikan ceramah agama itu adalah ketua jam'iyah tahlil yaitu bapak . Moh Irfan. Akan tetapi setelah diadakan musyawarah dari keempat kelompok, maka diadakan mengaji dalam waktu sebulan sekali mengaji dengan kitab Safinatun Najah diteruskan sampai ke kitab Taqrib dan lain sebagainya. Adapun yang mengasuh atau yang mengajar adalah sbb. :

Kelompok I oleh bapak Muhammad Mahbub
Kelompok II oleh bapak Abd. Gifron
kelompok III oleh bapak H. Moh. Rifai
Kelompok IV oleh bapak H. M. Bakri

Demikian hasil musyawarah yang diadakan tiap bulan syawal sehabis istirahat menghormat bulan Ramadhan.

13

Dari empat kelompok tersebut, sesuai dengan keputusan musyawarah masing-masing kelompok diketuai :

Kelompok I diketuai oleh Drs. Moh. Irfan

Kelompok II diketuai oleh bapak H. Mushlih

Kelompok III diketuai oleh bapak Lukman Hakim

Kelompok IV diketuai oleh bapak M. Zharri

Dari ke empat kelompok inilah berkembang menjadi perkumpulan yang dinamakan jam'iyah tahlil.

4. Tahlilan

Di dalam tahlilan ini berisikan kegiatan-kegiatan memuji Tuhan (Allah), membacakan do'a untuk dikhususkan kepada kaum muslimin-muslimat.

5. Undian arisan

Aarisan ini adalah sebagai penutup dari semua kegiatan, setiap anggota dikenakan uang sebesar Rp 200 , dari kumpulan uang itulah yang nantinya akan diberikan kepada orang namanya keluar dalam undian tersebut. Namun sebelumnya diberikan uang itu dipotong sebesar 500 rupiah untuk dijadikan kas atau uang simpanan bila ada keperluan jam'iyah tahlil.

Bersamaan dengan undian arisan tersebut, juga sekaligus merupakan penentuan rumah anggota yang akan ditempati pada pertemuan yang akan datang. Jadi nama siapa yang keluar dalam undian tersebut, maka dialah yang berhak menerima arisan tersebut dan sekaligus dialah yang berhak menjadi tuan rumah pada pertemuan berikutnya. Namun apabila ada salah seorang anggota yang punya hajat dan menginginkannya agar rumahnya dijadikan sebagai tempat pada pertemuan yang akan datang, maka da -

54

pat meminta izin kepada anggota yang lain melalui ketua. Hal ini sering terjadi dan anggota yang lain memaklumi.

Setelah semuanya selesai dilakukannya, baru lah dikeluarkan makanan dan minuman. Pada acara - inilah timbul keakraban antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya, terutama mereka yang baru menjadi anggota dalam perkumpulan tersebut - Mereka berbicara tentang sesuatu yang sedang mereka hadapi dalam kehidupannya dengan sesama anggota jam'iyah tahlil tersebut.

Kemudian dua tahun yang lalu yaitu tahun - 1990 kegiatan tersebut di tambah lagi dengan kegiatannya yaitu menghatamkan Al-Qur'an dalam waktu sehari. Kegiatan ini dilakukan akan menghadapi bulan ramadhan dan kegiatan jam'iyah beristirahat satu bulan, sebab menghormati bulan Ramadhan. Jadi acara ini dilaksanakan sebagai acara penutupan dan malam harinya diadakan pengajian umum, yang mendatangkan penceramah dari daerah lain.

Sebagai organisasi keagamaan, jam'iyah tahlil juga mengadakan kegiatan di luar kegiatan rutin yang dilaksanakannya. Misalnya mengadakan pengajian umum pada peringatan hari-hari besar Islam, mengadakan kerja bakti dan lain sebagainya.

Sedangkan yang menjadi materi dalam pengajian rutin tiap sebulan sekali itu (Minggu ke IV yang diasuh oleh bapak KH. Muhammad Mahbub Yusuf tersebut, masih ada pengarahan yang dilaksanakan oleh para anggota jam'iyah tahlil yang dianggap mampu untuk memberikan pengarahan sekaligus sebagai forum latihan bagi kader-kader da'i muda, ada

pun waktunya dari minggu ke I sampai minggu ke III se cara bergantian pada tiap-tiap pertemuan rutin tersebut. Adapun klasifikasi materi pengajian rutin tiap - bulan sekali dan pengarahannya tersebut dapat dilihat da lam tabel di bawah ini :

Tabel VI

Jadwal pengajian rutin dan pengarahannya kelompok
III desa Gampang

No.	! Tempat/tgl.	! Materi	! Pembicara
1	! Rumah Aziz ! 1-1-1994 !	! Membina persatuan ! dan kesatuan umat ! Islam	! KH. Moh Tha- ! hir.
2	! Mariono ! 8-1-1994 !	! Manfaat dari baca ! an tahlil terhadap ! sanak famili yang ! telah tiada	! KH. Muhammad ! Mahbub Yusuf
3	! M. Muchit ! 15-1-1994 !	! Walimatul khitan ! membentuk anak - ! yang shaleh	! H. M. Bakri
4	! M. Nain ! 22-1-1994	! Safinatun Najah- ! pengajian rutin	! KH. Moh. Tha- ! hir.
5	! Jainuri ! 29-1-1994	! Membina keluarga ! yang sakinah	! Abd. Ghufuran
6	! Saifyillah ! 6-2-1994 !	! Iman sebagai pon ! dasi dalam kehi- ! dupan.	! . Moh. Ir- ! fan
7	! Shalihan ! 13-2-1994 !	! Menciptakan hidup ! damai antar manu- ! sia dengan satu - ! landasan Iman dan ! aqidah.	! KH. Moh. Tha- ! hir.

8 ! Bambang !	Aqidatul Awam !	KH. Muhammad Mah
! 20-2-1994!		! bub Yusuf.
9 ! Nawawi !	Islam adalah a-	! . H. Moh. Ri-
! 27-2-1994!	gama yang diri-	! fa'i
! !	dhoi Allah. !	
10! Nurkholis!	Musyrik tidak -	! KH. Moh. Thahir
! 3-3-1994 !	akan diampuni -	!
! !	oleh Allah kecu	!
! !	ali bertaubat. !	
11! M. Jamin !	Amal shaleh ada	! H. M. Bakri
! 10-3-1994!	lah manifestasi !	
! !	dari pribadi se	!
! !	orang mukmin. !	
12! Rumiyanto!	Kemusyrikan mem	! KH. Moh Thahir
! 27-3-1994!	bawa keabadian !	
! !	dan kerusakan -	!
! !	di dunia dan di	!
! !	akhirat. !	
! !		!

Adapun materi yang kami uraikan diatas ini, merupakan catatan peneliti selama mengadakan penelitian mulai bulan Januari sampai bulan Oktober (selama sembilan bulan) di jam'iyah tahlil kelompok III desa - Gampang. Sedangkan pengajian dan pengarahan tersebut sudah berjalan lima tahun (1987).

Sedangkan susunan pengurus jam'iyah tahlil kelompok III sebagai berikut :

Ketua	: Lukman Hakim
Wakil ketua	: M. Mushlih
Sekretaris	: Abdul Qadir
Bendahara	: Sujono
Seksi Iuran	: Samar
	Dulajis

57

Lebih terperinci tentang kronologis dari proses kegiatan ceramah agama yang disampaikan oleh segenap para da'i dengan materi keimanan (aqidah) KH. Thohir sebagai tokoh agama yang berpengaruh di desa gampang sangat aktif sekali dalam memberikan ceramah agama terutama di jam'iyah tahlil desa gampang. KH. Thohir dalam berceramah selalu menekankan pada hubungan antara musrik dengan taubat. Orang yang musrik tidak akan mendapatkan ketenangan di dalam hatinya kecuali dia (orang musrik) yang bertaubat kepada Allah dengan taubatan nasuhah. Menurut keterangan KH. Thohir, bahwa musrik merupakan salah satu perbuatan dosa yang sangat besar yang dapat menimbulkan atsar (efek) yang negatif dalam masyarakat yang majemuk ini dan sebab ini akan menimbulkan pendangkalan atau pengotoran iman yang sebenarnya.

KH. Mahbub Yusuf salah seorang muballigh yang aktif memberi ceramah agama di jam'iyah tahlil beliau dalam penyampaiannya menggunakan kitab Aqidatul Awam yang mana membahas tentang keimanan (aqidah). Karena keimanan merupakan pondasi atau landasan bagi kehidupan seseorang. Dalam Islam aqidah ialah iman atau kepercayaan yang sumbernya adalah Alqur'an. Iman adalah segi teoritis yang dituntut pertama dan terdahulu dari segala sesuatu untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri dengan keraguan dan dipengaruhi prasangkaan. Disamping itu KH. Mahbub Yusuf juga menerangkan hakikat keimanan. Bahwasanya Rasulullah saw pernah memberikan keterangan tentang keimanan di depan para sahabat, tatkala seorang laki laki yang kemudian yang ternyata malaikat jibril yang menyamar dalam bentuk manusia. Menanyakan apakah iman itu ? Rasulullah menerangkan iman ialah percaya kepada Allah dan malaikatnya dan rosulnya, dan engkau percaya hari kebangkit (yaumul baats).

C. Upacara Tumbal Rumah

1. Fenomena dan tata cara pelaksanaan upacara tumbal rumah.

Berkaitan dengan asal usul munculnya upacara tumbal rumah ini kapan dan dari mana asalnya - sangat sulit untuk diketahui, meski begitu ada beberapa cerita tercecer dari mulut kemulut yang diturunkan nenek moyang mereka. Menurut bapak Parno sesepuh desa dan sekaligus menjabat petinggi desa Gampang, bahwa;

" Pada tahun lebih kurang 1800 an - banyak penjahat yang mana si penjahat menggunakan ilmu mistik - yang beraliran hitam ".¹

Ternyata ilmu yang dimiliki penjahat lebih tinggi dibanding Mbah kramat, mengingat mistik - yang ditekuninya berbeda. Selidik punya selidik - akhirnya mbah kramat mendapat kunci jawabannya yaitu dengan jalan menggunakan ilmu sebagaimana ilmu para penjahat, sehingga strategi untuk menghindarkan keresahan penduduk dari ancaman penjahat adalah memasang sesaji di setiap sudut rumah dan lambang gambar kapal dibalik pintu depan dan pemasangannyapun menunggu hari dan pasarannya, dengan keyakinan yang mantap akhirnya desa tersebut menjadi aman kembali.

Senada dengan bapak Parno, bapak Kain yang juga menjadi aparat desa bahwa asal mula diadakannya upacara tumbal rumah berbarengan dengan tertimpanya suatu musibah yang dialami penduduk yaitu seperti yang dikatakan :

" Salah satu keluarga tertimpa penyakit yang tidak diteliti oleh -

¹. Wawancara dengan bapak Parno sesepuh desa Gampang pada tanggal 10 September 1994.

59

akal sehat atau bidang kedokteran, berupa kesurupan jiwa (ke-
masukannya roh halus) dan berbicara tanpa berhenti serta tak mempunyai makna yang terang ".2

Melihat kasus yang demikian mbah Anom seorang ahli mistik beraliran Jawa menganggap bila kejadian itu tidak segera dihentikan akan menjadi turunan bahkan yang mengidap penyakit tersebut mempunyai usia hidup yang panjang.

Dalam mimpinya mbah Anom diberi seseorang yang berpakaian serba putih berupa jarum dan secarik kertas yang berbentuk kapal disamping itu ada beberapa telur yang hendak menetas serta bunga setaman. Isyarat yang seperti itu dijalan kan mbah Anom untuk mengusir roh halus yang sering memporak porandakan keluarga yang tertimpa. Maka dipilihlah hari malam jum'at kliwon, menurut kepercayaan orang Jawa, pada malam itu banyak roh jahat yang gentayangan (keluyuran). Sebelum memasang kesemuanya mbah Anom dua hari sebelumnya telah melakukan puasa. Sehingga pada malam jum'at tersebut sebagai telasan (penutupan mengadakan tirakat) pada jam 00,00 itulah mbah Anom memasang segalanya.

Walhasil, usaha mbah Anom untuk mengusir roh halus ternyata tidaklah sia-sia belaka, buktinya selang beberapa rumah yang terkena musibah sehat sedia kala bahkan menjalar sampai pada ketentraman yang di desa yang biasanya ada dedemit kini tinggal beberapa tempat yang masih tergolong angker.

²Wawancara dengan bapak Kain perangkat desa Gampang pada tanggal 13 September 1994.

66

Untuk memasang tumbal rumah di desa Gampang tidaklah semudah memasang gambar sebagai penyebab pandangan diruangan, tetapi ada beberapa cara yang harus ditempuh dan beberapa syarat yang harus dipenuhi bila menginginkan upacara Tumbal rumah ini menjadi hikmah dan sesuai tujuan.

Pertama kali sebelum mendikan rumah yang perlu diketahui adalah hari dan pasaran siempunya hajat baik yang laki-laki atau perempuan bahkan boleh jadi hasil penggabungan dengan keduanya. Namun secara keseluruhan masyarakat Gampang mengadakan pemasangan Tumbal Rumah ini pada malam sinin (yang disediakan diadakan pada malam Jum'at Kliwon sebagaimana asal dari sejarah diadakannya upacara pemasangan tumbal rumah namun karena perubahan zaman hari itu pun disesuaikan dengan ramalan hari dan pasaran), yang bertepatan dengan pasaran pon, dengan cara mengadakan puasa selama tiga hari dan tidaklah berbuka sampai selesai pemasangan Tumbal yaitu makan bersama berupa sesajen yang telah disediakan oleh siempunya hajat, disamping untuk yang mbau rekso. Puasa tersebut dimulai pada hari Sabtu Kliwon setiap setelah berpuasa pada hari kedua dan ketiga membaca mantera sebagai berikut:

" Siapa Allah ananing Mohamad, sifat Rasul ananing mamungso, luput sing diarah, keno kang ngarah, banyu erang kulhu sungsang, tekenku malaikat, pinayungan para Widadari, Nabiku Jeng Mohamat Rasululah ngalahi wasalam. "3

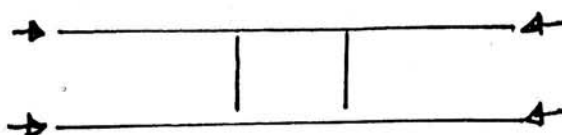
3. Wawancara dengan mbah Wongsodiharjo sesepuh desa, tanggal 15 september 1994.

61

Dan lafal untuk mengusir roh halus ditulis dengan kertas memakai arang sebagai penanya pada malam hari yaitu :

L	└	T
┐	┌	.
L	└	└

Sedang untuk menolak para orang yang berniat jahat ditulis pada secarik kertas dan nanti diletakkan disebelah kanan rumah dengan gambar :



Sedangkan untuk mendapat barakah dengan dibuatnya rumah ini, dalam artian tidak kekurangan rezeki atau keterlambatan perlu ditulis azimat dengan tiga kali berturut-turut yakni :

٩٧٤. ٦١٦٤ . ٥.٤٦٦ ٢٠٣.٢٤.٠٦.

Untuk lafat yang perlu ditanam lafal pada -- mungkas adalah gambar dalam bentuk kapal bersama itu pula ada jarum dan wewangian yang nantinya akan dipasang dibelakang pintu depan, sedang gambar dan lafalnya adalah sbb.:

الم تركيف فعل ريثل

L	└	T
┐	┌	.
L	└	└

62

Seluruh lafal tersebut dipasang pada jam - 00,00 setelah puasa tiga hari tersebut didahu - lui dengan penaburan garam mengelilingi rumah pa - da waktu itu dihadiri oleh keseluruhan keluarga dengan berjaga atau mele'an semalam disertai de - ngan tokoh masyarakat dan tokoh agama yang akan membacakan do'a sesuai dengan yang dimaksud yai - tu tolak balak.

Sesaji (nasi kuning, ayam panggang utuh, dan lauk pauk lain berupa tempe, tahu dan ikan - laut), telur yang tidak bisa menetas " ndok go - blok " dan bunga setanam yang direndam dalam air guna dibuat nanti seluruh keluarga pada keesokan harinya.

2. Maksud Dan Tujuan Melaksanakan Upacara Tumbal Ru - mah.

Dalam upacara pemasangan tumbal rumah ba - nyak ragam tujuan tergantung si empunya hajat - dan tergantung dari yang mendirikan rumah, atau pindah rumah. Bagi orang yang mendirikan rumah - dari awal maka segala lafal tersebut ditulis dan dengan niatan yang diinginkan terhindar dari roh halus dan ancaman orang jahat. Pembongkaran ru - mah, dalam artian perbaikan biasanya hanya ber - tujuan untuk memperlancar rizki dan ancaman orang jahat begitu pula caranya hanya menabur garam - dan memasang lafal yang dibutuhkan.

Tujuan yang mencolok pada saat ini adalah mendapatkan pekerjaan yang layak, panen tidak ga - gal dan usahanya selalu sukses. Ini berarti da - lam menentukan tujuan, melihat status ekonomi ke - adaan pendidikannya atau usahanya atau menjalani hidup ini merasa tenang dan dapat restu yang - mbau rekso.

63

Untuk mengetahui lebih jelas tentang tujuan dan maksud dari upacara tumbal rumah adalah disini perlu dijelaskan dalam tabel sbb. :

Tabel VII

Jawaban Responden Tentang Tujuan Dalam Mengikuti Upacara Tumbal Rumah

No.	Alternatif Jawaban	Frekwensi	%
1	Terhindar dari malapetaka.	64	64
2	Terhindar dari gangguan roh halus	35	35
3	Dapat awet muda	-	-
4	Dan lain-lain	1	1
Jumlah		100	100

Tabel VIII

Jawaban Responden Tentang Kekawatiran Jika Tidak melakukan Upacara Tumbal Rumah

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Takut kena balak	93	93
2	Takut pada orang ter-teptu	2	2
3	Tidak apa-apa	5	5
Jumlah		100	100

Tabel IX

Jawaban responden tentang pemimpin
do'a setelah pemasangan lafadz

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Tokoh masyarakat	93	93
2	Pak modin	2	2
3	Kyai	5	5
Jumlah		100	100

Tabel X

Jawaban responden tentang bahasa do'a
yang digunakan dalam upacara tumbal
rumah

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Bahasa Arab	-	-
2	Bahasa Jawa	100	100
3	Bahasa Indonesia	-	-
Jumlah		100	100

Tabel XI

Jawaban responden tentang syarat-syarat
yang dibawa dalam upacara tumbal -
rumah

No.	Alternatif jawaban	F	%
1	Sesaji (nasi, ayam dll)	100	100
2	Palawijo	-	-
Jumlah		100	100

D. Invetaris Data

Yang diinventarisasi data dalam hal ini adalah tentang jawaban yang telah diberikan (angket) - kepada responden, dalam angket tersebut setiap pertanyaan disediakan empat jawaban, a,b,c dan d. Dan tiap-tiap jawaban diberi score/nilai ; a = 4 b = 3 c = 2 dan d = 1. Dibawah ini merupakan jawaban - yang telah diberikan responden. Lebih jelasnya lihatlah tabel dibawah ini :

Tabel XII
Rekapitulasi Data Tentang Keaktifan Responden
Dalam Mengikuti kegiatan ceramah A g a m a

X	Y									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
6	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3
7	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3
8	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3
9	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2
10	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3
14	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
15	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
17	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3

6p

X	Y									
18	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3
19	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
20	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3
21	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
22	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1
23	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3
24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
25	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
26	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3
27	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3
28	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2
29	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
30	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
31	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4
32	3	3	3	4	2	3	4	1	2	3
33	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4
34	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
37	3	3	3	3	3	2	3	4	1	2
38	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3
39	4	3	4	4	1	2	3	3	3	4
40	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3

Tabel XIII
Rekapitulasi Data Tentang Perilaku
Responden Jam'iyah Tahlil di Desa
Gampang

67

X	Y										Z
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	87
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	89
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	89
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	90
5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	88
6	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	89
7	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	87
8	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	89
9	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	80
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	86
12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	90
13	3	2	3	3	4	2	1	2	2	3	89
14	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	89
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
16	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2	89
17	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	86
18	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	86
19	3	3	3	4	4	4	4	2	1	3	90
20	3	3	4	2	4	3	2	1	3	4	85
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	88
22	3	2	4	4	3	4	2	3	4	2	84
23	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	80
24	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	90
25	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	90
26n	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	86
27	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	88
28	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	85
29	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	89